

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Panen merupakan suatu yang sangat vital dalam kegiatan produksi di perkebunan kelapa sawit. Kegiatan panen dapat mempengaruhi secara langsung terhadap mutu minyak yang dihasilkan karena sangat bergantung pada kualitas atau kriteria buah yang dipanen. Kegiatan dapat akan berjalan secara lancar jika dimanajemen dengan baik agar memperoleh target produksi dengan kualitas buah yang sesuai. Agar memperoleh hasil produksi yang maksimal, diperlukan beberapa aspek yang bisa mempengaruhi produktivitas tanaman kelapa sawit. Aspek - aspek manajemen panen harus dipahami supaya produksi panen yang bermutu akan tergapai. Manajemen adalah fungsi manajemen yang diawali dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) (Febiola & Ukrita, 2022)

Kegiatan panen atau pelaksanaan panen kelapa sawit meliputi berbagai jenis kegiatan antara lain yaitu menentukan kriteria buah siap panen sesuai dengan standar, mencari AKP atau Angka Kerapatan Panen, meramalkan jumlah produksi panen (taksasi), menentukan pusingan atau rotasi panen, menyediakan kebutuhan tenaga kerja panen, pengorganisasian panen, pengumpulan hasil buah yang dipanen, dan menyediakan sarana dan prasarana panen serta mengawasi kegiatan panen dan mengevaluasi kegiatan panen.

Pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar) adalah salah satu bagian dari perencanaan dan pengendalian produksi. Proses produksi akan berjalan lancar jika pasokan bahan pokok yakni TBS (Tandan Buah Segar) selalu ada dan tersedia, tetapi dengan menjaga supaya tidak terjadi tertinggalnya buah (*Restant*). Sumberdaya yang diperlukan dalam pengiriman TBS (Tandan Buah Segar) ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) meliputi BBM (Bahan Bakar Minyak), tenaga kerja, dan biaya operasional. Untuk hal tersebut, kapasitas alat angkut TBS yang bagus dapat membantu perusahaan perkebunan kelapa sawit untuk dapat meminimalisir biaya operasi dan dapat meningkatkan produktivitas. Sebagai contoh, penggunaan alat angkut yang tepat dapat menekan waktu yang efisien dan dapat menekan biaya operasional pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar). Pengiriman TBS (Tandan Buah Segar) yang tepat waktu juga akan meningkatkan kualitas produk dan kepuasan pelanggan serta citra yang baik untuk perusahaan perkebunan.

Sementara itu, alat pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar) yang digunakan di PT Tania Selatan Kebun Bambu Kuning antara lain *dump truck*, truk hooklift, dan traktor. Namun, dalam skripsi ini, penulis akan mencoba melakukan penelitian untuk menghitung hasil taksasi panen, kinerja waktu pengangkutan, biaya pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar), dan kapasitas angkut yang dihasilkan oleh *dump truck* dengan menggunakan alat bantu traktor. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui hasil realisasi panen,

mengetahui efisiensi kinerja waktu pengangkutan, biaya operasional, dan kapasitas angkut dari masing – masing alat angkut TBS (Tandan Buah Segar).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada skripsi yang dibahas terkait permasalahan manajemen panen dan pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar) di perkebunan kelapa sawit didapatkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Berapa total hasil realisasi panen atau hasil produksi buah yang dipanen di perusahaan?
2. Berapa rata – rata persentase mutu buah, *losses* berondolan, dan waktu potong dan angkut buah menuju ke TPH (Tempat Pengumpulan Hasil)
3. Berapa waktu yang dibutuhkan oleh *dump truck* dalam mengangkut buah dengan dibantu traktor menuju ke pabrik kelapa sawit (PKS)?
4. Berapa biaya operasional yang dibutuhkan oleh *dump truck* dan traktor yang ada di perusahaan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan beberapa tujuan terkait penelitian ini antara lain yaitu:

1. Menghitung rata – rata hasil realisasi panen atau tonase buah yang ada di perusahaan.
2. Mengevaluasi dan menghitung (a) mutu buah yang dipanen, (b) *losses* berondolan, dan (c) waktu potong dan angkut buah dari ancah menuju TPH (Tempat Pengumpulan Hasil).

3. Menghitung waktu pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar) dengan menggunakan *dump truck* dan traktor menuju PKS (Pabrik Kelapa Sawit)
4. Menghitung biaya operasional pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar) menggunakan *dump truck* dan traktor dari kebun menuju pabrik.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat – manfaat yang didapat dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan ilmu serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa selanjutnya yang akan mengambil topik tentang penelitian ini.
2. Memberikan informasi dan referensi kepada pihak perusahaan tentang penelitian yang dilakukan.
3. Penelitian ini dapat mengurangi kerugian hasil yang disebabkan oleh proses panen yang tidak efisien dan pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar) yang tidak tepat waktu.